

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno merupakan perpustakaan yang melaksanakan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Program ini memiliki tujuan untuk memperkuat peran perpustakaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memperkuat kemampuan literasi dan kualitas sumber daya manusia. Program tersebut diharapkan dapat meminimalisir masyarakat dalam mendapatkan informasi. Bentuk yang digunakan dalam program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Proklamator Bung Karno adalah kegiatan literasi vlog.

Kegiatan literasi vlog tentang Bung Karno merupakan kegiatan dalam upaya melestarikan ide dan gagasan Bung Karno melalui bidang keterampilan dan kreativitas dalam membuat videografi tentang Bung Karno. Literasi vlog dilaksanakan sebagai fasilitas untuk memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan videografi dimana hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam membuat vlog yang kemudian dapat mempromosikan obyek wisata melalui video.

Literasi vlog ini juga dilakukan karena Menurut terbaru We Are Social, pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Dibandingkan tahun sebelumnya, ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di negeri ini. Dalam laporan tersebut juga diketahui bahwa saat ini masyarakat Indonesia yang memiliki ponsel sebanyak 338,2 juta. Penetrasi yang sedemikian besar mengidentifikasikan bahwa generasi millennial saat ini tidak lepas dari sebuah handphone atau yang sekarang lebih banyak dikenal sebagai smartphone. Media ternama seperti google memiliki platform berbagi video melalui kanal Youtubnya dan juga terdapat aplikasi yang berupa tiktok atau instagram yang juga memiliki akses berbagi video. Melalui kanal tersebut dapat mengunggah video yang diinginkan yang kemudian jika video tersebut banyak yang melihat maka pemilik channel atau akun dapat melakukan monetize atau dapat dipasangkan iklan

sehingga memberikan untung bagi penguploadnya. Kanal berbagi video membuka banyak peluang bagi masyarakat atau generasi millennial untuk mengupload video vlog atau membuat video pribadi namun tidak semua masyarakat mengetahui dengan baik teknik melakukan *vlogging*. hal tersebut yang mendasari UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno kemudian melakukan kegiatan literasi vlog.

Belum banyak yang menggandeng komunitas khususnya komunitas youtubers Kota Blitar dalam melaksanakan kegiatan terkait pelatihan videografi. Serta Dengan menggabungkan potensi inovasi, dampak sosial, dan nilai sejarah, penelitian kegiatan literasi vlog di Perpustakaan Bung Karno menawarkan wawasan yang berharga dan memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan literasi vlog ini diselenggarakan dalam bentuk seminar dan pelatihan. Sesi pelaksanaan kegiatannya adalah penyampaian materi dan sesi praktek pembuatan vlog, diskusi yang kemudian dilanjutkan tanya jawab antara peserta dan narasumber, bimbingan pembuatan video, teknik pengambilan gambar ,dan teknik menggabungkan audio dengan gambar. Hasil akhir dari kegiatan ini adalah peserta dapat memiliki kemampuan mengenai cara membuat vlog yang baik dan benar berdasarkan teori dan teknik yang telah diajarkan.

Kegiatan literasi vlog ini dapat membantu mempromosikan dan mempublikasikan keberadaan UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno melalui video yang dibuat oleh peserta. Kegiatan juga disambut baik dan mendapatkan apresiasi tinggi oleh peserta. Hal ini ditandai dengan banyaknya peserta yang antusias pada saat proses penyampaian materi dan praktek pembuatan video. Peserta juga mengikuti jalannya acara dengan penuh khidmat sehingga acara berjalan dengan lancar sampai selesai.

Berdasarkan kuesioner yang disebarakan kepada peserta mengenai literasi vlog setelah acara berlangsung, kegiatan ini berhasil berjalan dengan lancar. Hasil dari penyebaran kuesioner menunjukkan tingkat kepuasan peserta tinggi terhadap kegiatan literasi vlog. Literasi vlog ini juga menjadi sarana baru sebagai tempat pembelajaran bagi komunitas yang ada di Blitar sehingga dalam hal ini perpustakaan bisa lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat menjadi tempat pembelajaran bagi komunitas yang ada di Blitar.

Kegiatan literasi vlog juga memberikan dampak positif terhadap UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno dan juga masyarakat. Kegiatan ini dapat berperan sebagai sarana penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada kegiatan membuat vlog dan menjadi sarana pembelajaran konsep baru dalam membuat videografi maupun *vlogging*. Literasi vlog juga menjadi salah satu jembatan bagi komunitas *youtubers* Kota Blitar untuk lebih memahami teori atau teknik dalam pembuatan video.

Berdasarkan hasil penelitian yang diterbitkan melalui jurnal, terdapat perpustakaan yang telah melakukan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial diantaranya menurut penelitian yang berjudul Strategi Sukses Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial untuk Masyarakat Sejahtera (Studi Pada Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca Malang). Penelitian tersebut berkesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Desa Gampingan Gemar Membaca dalam melaksanakan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yaitu pengadaan koleksi bahan bacaan untuk menambah pengetahuan, pelatihan dan pemberdayaan masyarakat dan rumah edukasi lingkungan.

Penelitian lainnya yaitu transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial Studi Kasus: Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga merupakan kampus yang telah menerapkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial dimana output dari penyelenggaraan tersebut adalah pemustaka non difabel maupun pemustaka difabel yang mendapatkan hak sama untuk memanfaatkan fasilitas dan juga layanan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Kedua penelitian tersebut telah melaksanakan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial, perpustakaan tersebut lebih berfokus terhadap koleksi bacaan dan kesetaraan layanan terhadap pemustaka, sedangkan penulis berfokus terhadap pengembangan potensi masyarakat dan sarana promosi perpustakaan melalui program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial khususnya pada kegiatan literasi vlog. Oleh karenanya penelitian ini dapat menjadi pembaharuan

dari penelitian sebelumnya mengenai kegiatan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Fenomena dalam pemaparan di atas yang mendorong penulis untuk meneliti mengenai strategi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog agar mengetahui strategi yang telah diterapkan oleh UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno terhadap kegiatan literasi vlog. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan representasi data secara lengkap dan rinci mengenai strategi kegiatan literasi vlog. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk diimplementasikan oleh perpustakaan lainnya di Indonesia dalam penerapan inklusi sosial di perpustakaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, telah didapatkan rumusan masalah nya berupa “Bagaimana strategi transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno?”

1.3. Fokus Penelitian

1. Bagaimana analisis lingkungan perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno?
2. Bagaimana perencanaan strategi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno?
3. Bagaimana implementasi strategi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno?
4. Bagaimana evaluasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno?

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis lingkungan perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno
2. Untuk mengetahui perencanaan strategi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno
3. Untuk mengetahui implementasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

4. Untuk mengetahui evaluasi perpustakaan berbasis inklusi sosial pada kegiatan literasi vlog di UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat khususnya dalam bidang referensi ilmu pengetahuan. Adapun beberapa manfaat lainnya diantaranya adalah:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap peneliti serta juga memberikan sumbangan pada pemikiran melalui konsep – konsep baru yang dapat menunjang perkembangan pada keilmuan seperti pada bidang ilmu perpustakaan dan sains informasi khususnya pada mata kuliah Pelayanan Informasi dan Perpustakaan, selain itu penelitian ini juga dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian yang akan dilakukan kedepannya yang masih berkaitan dengan topik yang diusung oleh peneliti.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi perpustakaan khususnya di Blitar diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam pengembangan perpustakaan berbasis inklusi sosial untuk perpustakaan - perpustakaan di Blitar
- b. Manfaat secara praktis dari penelitian ini, yakni dapat berfungsi sebagai acuan bagi pihak pengelola Perpustakaan Bung Karno dalam mengembangkan perpustakaan khususnya dalam melaksanakan kegiatan transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.